



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 377 TAHUN 2015

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI TEKSTIL
BIDANG BORDIR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Bordir;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 - 2019;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Bordir yang diselenggarakan tanggal 3 Juli 2015 bertempat di Padang;
 2. Surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Nomor 1284/SJ-IND.6/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015 perihal Penetapan Dokumen RSKKNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Bordir, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional dan menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 September 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 377 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
TEKSTIL BIDANG BORDIR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Industri tekstil dan produk tekstil peranan penting dalam mendorong lokomotif pertumbuhan industri nasional. Selain memiliki jenis industri yang beragam mulai dari hulu hingga hilir, Industri tekstil dan produk tekstil juga memiliki kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja yang besar. Berdasarkan data BPS pada tahun 2012 sektor industri tekstil dan produk tekstil berada pada urutan kedua dalam penyerapan tenaga kerja di bidang industri manufaktur. Hal tersebut dikarenakan banyak industri tekstil dan produk tekstil yang memiliki sifat padat karya (*labor intensive*). Bidang industri yang terdapat dalam Industri tekstil dan produk tekstil sangat beragam, salah satunya adalah bidang industri bordir. Mayoritas industri bordir berada dalam jenis industri kecil dan menengah. Industri bordir memiliki beberapa ciri khas yaitu berkembang dari budaya tradisional di setiap daerah (etnis) tertentu dan sebagai salah satu industri kecil dan menengah, industri ini lebih mampu bertahan dibandingkan industri besar ketika terjadi gejolak ekonomi. Saat ini industri bordir semakin bertambah jumlahnya, dengan semakin berkembangnya pola-pola bordir yang berkembang berdasarkan pada etnik-etnik tertentu dari wilayah Sabang sampai Merauke. Namun disisi lain, Industri bordir di Indonesia masih memiliki banyak permasalahan. Beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi

industri bordir sebagai industri yang mayoritas berada pada skala kecil dan menengah adalah penyiapan tenaga kerja, penguasaan informasi, dan akses pasar.

Salah satu kunci dalam mendorong penyiapan tenaga kerja adalah melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja. Peningkatan kompetensi tenaga kerja bertujuan agar produktivitas tenaga kerja meningkat dan permasalahan yang ada bisa diselesaikan. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan pelatihan dan sertifikasi. Agar upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja di industri bordir tersebut terarah, maka pelatihan yang akan dilaksanakan harus dilakukan dengan pola pelatihan berbasis kompetensi. Salah satu komponen dalam sistem pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi yang harus tersedia adalah standar kompetensi kerja yang terkait dengan industri bordir. Untuk itulah Kementerian Perindustrian melalui Pusdiklat Industri, selaku pembina teknis dari industri bordir memiliki program perumusan Standar Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang industri bordir.

Agar perumusan SKKNI bidang industri bordir tersebut dapat menghasilkan standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, dalam prosesnya melibatkan para praktisi, akademisi, dan para pihak lainnya yang terkait dengan industri bordir. Selanjutnya, SKKNI akan digunakan sebagai rujukan dan acuan dalam membuat program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja terkait. Untuk memastikan bahwa SKKNI mampu menjadi rujukan dalam pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan, penempatan dan pengorganisasian SDM dalam industri dan untuk sertifikasi, maka proses dan prosedur perumusan dan penetapan dilakukan berdasarkan pada ketentuan penyusunan dan penetapan SKKNI yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia melalui Permenaker Nomor 5 dan Nomor 8/MEN/XI/2012.

Tabel Klasifikasi Barang Tekstil Bidang Bordir

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	13	Industri Tekstil
Sub Golongan	139	Industri Tekstil Lainnya
Kelompok Usaha	13912	Industri Kain Sulaman/Bordir
Penjabaran Kelompok Usaha	139120	Barang Tekstil Bidang Bordir

B. Pengertian

1. Bordir adalah hiasan yang dibuat diatas bahan tekstil. Bordir dapat dibuat dengan menggunakan mesin maupun jahitan tangan. Bordir yang dibuat dengan jahitan tangan disebut juga sulaman.
2. Bahan tekstil adalah bahan yang menjadi dasar diletakkannya hiasan/bordir. Bahan tekstil umumnya berupa kain, namun bisa juga bahan tekstil yang digunakan adalah kulit.
3. Sulam adalah kegiatan membuat hiasan/bordir pada bahan tekstil dengan metode jahitan tangan.
4. Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang akan dibuat diatas bahan tekstil.
5. Pola adalah ragam hias yang dibuat berulang-ulang sehingga membentuk suatu rangkaian yang estetis pada bahan tekstil.
6. Ergonomis adalah bersifat ergonomi (penyerasian antara pekerja, jenis pekerjaan, dan lingkungan).

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

- 1) Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.

- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
- 2) Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri
- 3) Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi

Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.173/M-IND/Kep/2013 tanggal 22 Maret 2013, Susunan Komite Standar tersebut adalah sebagai berikut:

No	NAMA	Jabatan dalam Tim
1.	Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Agro	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Sekretaris
8.	Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Sekretaris
9.	Sekretaris Ditjen BIM	Anggota
10.	Sekretaris Ditjen Agro	Anggota
11.	Sekretaris Ditjen IUBTT	Anggota
12.	Sekretaris Ditjen Industri Kecil dan Menengah	Anggota
13.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Anggota

No	NAMA	Jabatan dalam Tim
14.	Direktur Industri Material Dasar Logam	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Dasar	Anggota
16.	Direktur Industri Kimia Hilir	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil dan Aneka	Anggota
18.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Anggota
19.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan	Anggota
20.	Direktur Industri Minuman dan Tembakau	Anggota
21.	Direktur Industri Alat Transportasi Darat	Anggota
22.	Direktur Industri Maritim Kedirgantaraan dan Alat Pertahanan	Anggota
23.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Anggota
24.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 129/SJ-IND/KEP/4/2015 tentang Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian, perlu membentuk Tim Perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri Bordir; dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Tim Perumus SKKNI Bidang Bordir

No.	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Dra. Hj. Yuliarma, M.Ds	Ketua
2.	Dr. Yan Yan Sunarya, M.Sn	Anggota
3.	Drs. Nurdin Noor, MA	Anggota
4.	Irsan, SE	Anggota
5.	Zulfia Dalim	Anggota
6.	En Shirikie	Anggota
7.	Dra. Wiswitri, M.Pd. T	Anggota
8.	Ade Listiani	Anggota
9.	Ida Arleni	Anggota
10.	Roekayah Ahmad	Anggota
11	Rosma	Anggota

3. Tim verifikator SKKNI

Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 130/SJ-IND/KEP/4/2015 tentang Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian, perlu membentuk Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri Bordir; dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Tim Verifikator SKKNI Bidang Bordir

No.	Nama	Instansi	Jabatandalam Tim
1.	Jonni Afrizon SE, MM	Balai Diklat Industri Padang,	Ketua
2.	Yafid Hafizh, ST., MT	Balai Diklat Industri Padang,	Anggota
3.	Drs. Rachmad Sudjali	Praktisi Standar Kompetensi	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

Peta kompetensi dibuat dengan merujuk pada Pasal 11 Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2012. Peta kompetensi disusun dalam susunan fungsi pekerjaan, yaitu Tujuan Utama (*Main Purpose*), Fungsi Kunci (*Key Function*), Fungsi Utama (*Main Function*), dan Fungsi Dasar (*Basic Function*), di mana Tujuan Utama (*Main Purpose*) adalah tujuan dari pelaku industri Barang Tekstil Bidang Busana Bordir. Fungsi Kunci adalah bagian-bagian kunci yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai Tujuan Utama, kemudian uraian pada Fungsi Kunci dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Utama, selanjutnya uraian pada Fungsi Utama dijabarkan menjadi uraian pada Fungsi Dasar. Jika sebelum sampai pada Fungsi Dasar masih ada uraian dari Fungsi Utama, maka dapat ditambahkan kolom-kolom di antara Fungsi Utama dan Fungsi Dasar. Uraian pada Fungsi Dasar ini yang merupakan judul-judul unit kompetensi yang akan disusun.

Peta Fungsi Kompetensi Industri Bordir

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memproses bahan baku kain dan benang menjadi produk bordir	1. Melaksanakan administrasi umum	1.1 Melaksanakan kegiatan HRD	<i>Mengikuti SKKNI terkait</i>
		1.2 Melaksanakan fungsi logistik	
		1.3 Menjalin hubungan dengan pihak luar dan dalam (<i>public relation</i>)	
	2. Mengelola pembelian, administrasi keuangan dan pemasaran	2.1 Mengelola pembelian	2.1.1 Melakukan pembelian bahan baku dan bahan pendukung sesuai desain
			2.1.2 Melakukan pembelian peralatan/ <i>sparepart</i> bordir
		2.2 Mengelola informasi keuangan untuk operasional	<i>Mengikuti SKKNI Teknisi Akuntansi No. 182 Tahun 2013</i>
		2.3 Mengelola informasi keuangan untuk manajerial	<i>Mengikuti SKKNI Teknisi Akuntansi No. 182 Tahun 2013</i>
		2.4 Mengelola fungsi pemasaran	2.4.1 Melakukan menetapkan harga pokok
			2.4.2 Melakukan pemasaran produk bordir
			2.4.3 Melakukan promosi produk bordir
	3. Melaksanakan sistem Produksi	3.1 Melaksanakan fungsi PPIC	3.1.1 Melakukan perencanaan produksi
			3.1.2 Melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung
			3.1.3 Memastikan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung (<i>update stock opname</i>)
			3.1.4 Melakukan inventarisasi kebutuhan mesin dan peralatan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			3.1.5 Menyusun jadwal produksi
			3.1.6 Menyusun jadwal tenaga kerja
			3.1.7 Melakukan <i>quality control</i> terhadap proses produksi
		3.2 Melaksanakan proses produksi	3.2.1 Melakukan pemeliharaan mesin dan alat jahit (<i>maintenance and repair</i>)
			3.2.2 Merancang desain busana
			3.2.3 Menggambar motif ragam hias bordir dengan teknik stilasi untuk berbagai jenis bentuk ragam hias
			3.2.4 Menerapkan unsur dan prinsip desain dalam rancangan ragam hias bordir
			3.2.5 Menggambar ragam hias bordir dengan berbagai tusuk hias, teknik menghias dan pola hias diatas pola busana dan bahan tekstil
			3.2.6 Menggambar penempatan desain ragam hias bordir pada bagian-bagian produk fashion
			3.2.7 Memprogram desain bordir komputer
			3.2.8 Mengoperasikan alat jahit tangan (sulaman)
			3.2.9 Membuat tusuk-tusuk dasar bordir dan sulaman tangan
			3.2.10 Membuat hiasan pada busana dengan alat mesin bordir manual
			3.2.11 Membuat hiasan pada busana dengan mesin high-speed

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			3.2.12 Membuat hiasan pada busana dengan mesin bordir komputer
			3.2.13 Melakukan penyelesaian akhir (<i>finishing</i>) produk bordir

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	C.139120.001.01	Melakukan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pendukung Sesuai Desain
2.	C.139120.002.01	Melakukan Pembelian Peralatan/ <i>Sparepart</i> Bordir
3.	C.139120.003.01	Melakukan Penetapan Harga
4.	C.139120.004.01	Melakukan Pemasaran Produk Bordir
5.	C.139120.005.01	Melakukan Promosi Produk
6.	C.139120.006.01	Melakukan Perencanaan Produksi
7.	C.139120.007.01	Melakukan Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pendukung
8.	C.139120.008.01	Memastikan Ketersediaan Bahan Baku dan Bahan Pendukung (<i>Update Stock Opname</i>)
9.	C.139120.009.01	Melakukan Inventarisasi Kebutuhan Mesin dan Peralatan
10.	C.139120.010.01	Menyusun Jadwal Produksi
11.	C.139120.011.01	Menyusun Jadwal Tenaga Kerja
12.	C.139120.012.01	Melakukan Pengawasan Jalannya Proses Produksi
13.	C.139120.013.01	Melakukan Pemeliharaan Mesin dan Alat Jahit (<i>Maintenance and Repair</i>)
14.	C.139120.014.01	Merancang Desain Bordir
15.	C.139120.015.01	Menggambar Motif Ragam Hias Bordir dengan Teknik Stilasi Untuk Berbagai Jenis Bentuk Ragam Hias
16.	C.139120.016.01	Menerapkan Unsur dan Prinsip Desain Dalam Rancangan Ragam Hias Bordir
17.	C.139120.017.01	Menggambar Ragam Hias Bordir dengan Berbagai Tusuk Hias, Teknik Menghias dan Pola Hias Penempatan Motif Diatas Pola Busana dan Bahan Tekstil

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
18.	C.139120.018.01	Menggambar Penempatan Desain Ragam Hias Bordir pada Bagian-Bagian/Detail Produk Fashion
19.	C.139120.019.01	Memprogram Desain Bordir Komputer
20.	C.139120.020.01	Mengoperasikan Alat Jahit Tangan (Sulaman)
21.	C.139120.021.01	Membuat Hiasan Pada Busana dengan Alat Mesin Bordir Manual
22.	C.139120.022.01	Membuat Hiasan pada Busana dengan Mesin <i>High-Speed</i>
23.	C.139120.023.01	Membuat Hiasan pada Busana dengan Mesin Bordir Komputer
24.	C.139120.024.01	Melakukan Penyelesaian Akhir (<i>Finishing</i>) Produk Bordir

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C.139120.001.01

JUDUL UNIT : Mengelola Pembelian Bahan (Baku dan Pendukung) Sesuai Desain

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pembelian bahan (baku dan pendukung) sesuai desain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis bahan	2.1 Spesifikasi bahan utama (jenis, corak, dan karakteristik lainnya) disesuaikan dengan desain busana dari pemesan. 2.2 Jenis, warna, dan efek kain furing (<i>lining</i>) dipilih sesuai jenis bahan utama. 2.3 Jenis bahan pengeras (<i>interfacing</i>) dipilih sesuai desain. 2.4 Efek bahan pengeras dipilih sesuai dengan bahan utama. 2.5 Bahan pelengkap lain dipilih sesuai desain.
2. Menyiapkan pembelian bahan baku utama dan bahan pendukung bordir sesuai desain	1.1 Daftar dan jumlah bahan baku utama dan bahan pendukung yang dibutuhkan disiapkan sesuai rancangan bahan. 1.2 Data ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu dan waktu serta tempat pengiriman yang ditawarkan oleh setiap produsen/ <i>supplier</i> diinventarisasi. 1.3 Jumlah bahan baku dan bahan penolong per bulan ditentukan. 1.4 Supplier yang melakukan kontak kerja diidentifikasi. 1.5 Rencana kegiatan pengadaan dibuat sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan pembelian bahan baku dan bahan pendukung sesuai desain	3.1 Spesifikasi bahan, harga bahan baku dan bahan pembantu, serta ketersediaan dan pengiriman dari setiap produsen/ <i>supplier</i> diidentifikasi. 3.2 Produsen/ <i>supplier</i> bahan baku dan bahan pembantu dipilih berdasarkan hasil identifikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Bahan baku dan bahan pendukung dibeli berdasarkan rencana belanja (anggaran). 3.4 Dokumen pembelian didokumentasikan.
4. Melakukan penerimaan pembelian bahan	4.1 Kondisi bahan diperiksa untuk memastikan tidak ada bagian yang cacat. 4.2 Kain diukur kembali sesuai dengan rancangan bahan untuk memastikan ketercukupannya. 4.3 Penerimaan pembelian bahan didokumentasikan sesuai prosedur. 4.4 Pembelian bahan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi, menyiapkan, melakukan pembelian bahan (baku dan pendukung) serta melakukan penerimaan pembelian bahan.
- 1.2 Unit ini dapat dilaksanakan untuk bahan pembuatan produk yang bersifat *special order* atau massal.
- 1.3 Unit ini dilakukan baik di kantor maupun di toko atau pasar.
- 1.4 **Bahan pelengkap lain** meliputi benang jahit, tutup tarik, kancing hias, dll.
- 1.5 Tanggal penerimaan barang harus jelas dan tercatat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data
- 2.1.2 Alat cetak (printer)

2.2 Perlengkapan

- 2.1.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 2.1.2 Bahan baku utama dan bahan pendukung
- 2.1.3 Alat ukur

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Spesifikasi bahan baku dan bahan pendukung

3.1.2 Prosedur pengadaan bahan baku dan bahan pendukung

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu mengidentifikasi spesifikasi bahan baku dan bahan pendukung

3.2.2 Mampu melakukan negosiasi harga

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan perhitungan harga

4.2 Teliti dalam membandingkan ketersediaan barang yang ditawarkan setiap *vendor*

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menganalisis spesifikasi bahan, harga bahan baku dan bahan pembantu, serta ketersediaan dan pengiriman dari setiap produsen/ *supplier*

KODE UNIT : C.139120.002.01

JUDUL UNIT : Mengelola Pembelian Mesin dan Peralatan Bordir

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pembelian mesin dan peralatan bordir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembelian mesin dan peralatan	1.1 Daftar mesin dan peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Data produsen/ <i>supplier</i> mesin dan peralatan, serta spesifikasi dan harga setiap mesin dan peralatan dikumpulkan. 1.3 Data penawaran kemudahan dan fasilitas dari setiap produsen/ <i>supplier</i> dikumpulkan.
2. Melakukan pembelian mesin dan peralatan	2.1 Spesifikasi dan harga mesin dan peralatan, serta kemudahan dan fasilitas dari setiap produsen/ <i>supplier</i> diidentifikasi. 2.2 Produsen/ <i>supplier</i> masing-masing mesin dan peralatan dipilih berdasarkan hasil identifikasi. 2.3 Pembelian mesin dan peralatan yang akan digunakan dibeli sesuai prosedur yang disepakati dengan produsen/ <i>supplier</i> . 2.4 Pembelian mesin dan peralatan didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Melakukan penerimaan pembelian mesin dan peralatan	3.1 Mesin dan peralatan diperiksa sesuai prosedur. 3.2 Penerimaan mesin dan peralatan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan melakukan pembelian mesin dan peralatan yang dibutuhkan.
 - Unit ini dapat dilaksanakan untuk bahan pembuatan produk yang bersifat *special order* atau massal.
 - Unit ini dilakukan baik di kantor maupun di toko atau pasar.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak (printer)

2.1.3 Peralatan mesin untuk demonstrasi praktik

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika bisnis

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur pembelian mesin dan peralatan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu menyesuaikan spesifikasi mesin dan peralatan dengan kebutuhan penggunaannya

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan perhitungan harga

4.2 Teliti dalam membandingkan kemudahan yang ditawarkan setiap *vendor*

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan spesifikasi mesin dan peralatan yang dibutuhkan

KODE UNIT : C.139120.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penetapan Harga

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penetapan harga jual.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data penetapan harga pokok	<div>1.1 Pengetahuan dasar tentang tata hitung harga jual dijelaskan.</div> <div>1.2 Data kapasitas produksi disiapkan sesuai perencanaan.</div> <div>1.3 Data kebutuhan tenaga kerja langsung dan tidak langsung serta gajinya per satuan waktu tertentu disiapkan sesuai perencanaan produksi.</div> <div>1.4 Data kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung dan harganya per satuan waktu tertentu disiapkan sesuai perencanaan produksi.</div> <div>1.5 Data <i>overhead cost</i>/kebutuhan biaya tidak tetap (listrik, air, uap, dll) serta harganya per satuan waktu tertentu disiapkan sesuai perencanaan produksi.</div>
2. Melakukan penghitungan harga pokok	<div>2.1 Harga pokok dihitung dengan menjumlahkan biaya-biaya produksi.</div> <div>2.2 Pajak dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.</div>
3. Menentukan harga jual	<div>3.1 Keuntungan dihitung berdasarkan presentase yang berlaku pada perusahaan yang dikelola.</div> <div>3.2 Harga jual produk tiap unit ditentukan berdasarkan harga pokok ditambah keuntungan.</div> <div>3.3 Harga jual ditetapkan atas persetujuan pihak berwenang di dalam internal perusahaan.</div>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan data penetapan harga pokok, melakukan penghitungan harga pokok dan melakukan penetapan harga jual.
- 1.2 Penetapan harga dihitung dari penjumlahan harga pokok berdasarkan data kapasitas terpasang sarana produksi yang ada, *overhead cost*, data gaji tenaga kerja langsung dan tidak langsung per satuan waktu tertentu, data harga bahan baku dan bahan pembantu ditambah dengan keuntungan.
- 1.3 **Biaya-biaya produksi** mencakup harga bahan utama, bahan pendukung, biaya kebutuhan tidak tetap (*overhead cost*), upah tenaga kerja dan biaya lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak (printer)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tata hitung ongkos
 - 3.1.2 Struktur biaya produksi (biaya tetap/*fixed cost* dan biaya tidak tetap/*variable cost*) di sektor industri tekstil dan barang tekstil
 - 3.1.3 Penentuan harga jual yang kompetitif
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengidentifikasi biaya-biaya yang ada dalam produksi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan perhitungan biaya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melakukan penetapan harga jual

KODE UNIT : C.139120.004.01

JUDUL UNIT : Mengelolan Pemasaran Produk Bordir

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemasaran produk bordir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pemasaran produk	1.1 Pengetahuan tentang pemasaran produk IKM dijelaskan. 1.2 Spesifikasi produk, volume, dan harganya diidentifikasi. 1.3 Target penjualan ditentukan sesuai rencana produksi. 1.4 Wilayah dan lokasi pemasaran ditentukan sesuai rencana pemasaran produk. 1.5 Biaya pengiriman barang dihitung dari lokasi produksi ke setiap lokasi pemasaran.
2. Melakukan pemasaran produk	2.1 Calon distributor dan pengecer diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Distributor dan pengecer ditentukan berdasarkan hasil identifikasi. 2.3 Cara pengiriman barang dan pembayaran ditentukan sesuai kesepakatan. 2.4 Distribusi produk kepada distributor dan pengecer dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Pemasaran produk langsung ke pelanggan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan dan melakukan pemasaran produk.
- 1.2 Identifikasi calon distributor dan pengecer dapat dilakukan melalui survei, mencari info pada media cetak/elektronik, mencari info pada disperindag terkait, menghubungi secara langsung, dan sebagainya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak (printer)

2.1.3 Alat transportasi pengiriman barang

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika bisnis

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dasar dan teori pemasaran

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu melaksanakan komunikasi bisnis yang efektif
 - 3.2.2 Mampu menganalisis pasar yang kompetitif
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menghitung biaya angkut
 - 4.2 Berkomitmen dalam melaksanakan pemasaran
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan distributor dan pengecer

KODE UNIT : C.139120.005.01

JUDUL UNIT : **Mengelola Promosi Produk**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan promosi produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan promosi produk	1.1 Pengetahuan tentang produk dijelaskan. 1.2 Tujuan promosi dipilih berdasarkan skala prioritas perusahaan. 1.3 Segmen pasar untuk promosi diidentifikasi sesuai dengan faktor demografis dan psikografis . 1.4 Biaya promosi dihitung berdasarkan rencana kegiatan. 1.5 Media promosi dipilih sesuai dengan tujuan dan biaya promosi. 1.6 Metode, prosedur, dan personil promosi disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan promosi produk	2.1 Produk promosi dialokasikan ke setiap wilayah berdasarkan rencana promosi. 2.2 Produk promosi ditampilkan (<i>display</i>) pada tempat yang menarik calon pembeli. 2.3 Hasil kegiatan promosi didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan, dan melaporkan pelaksanaan promosi produk.
 - 1.2 **Faktor demografis dan psikografis** mencakup wilayah dan lokasi, serta ketersediaan individu (calon pembeli) untuk membeli produk.
 - 1.3 Tempat dilaksanakannya unit ini adalah di kantor dan di lapangan berupa pertokoan atau pameran. Tidak ada kondisi khusus mengenai lingkungan kerja yang harus dipenuhi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Alat cetak (printer)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Media promosi, sampel produk
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Segmen pasar
 - 3.1.2 Promosi produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengidentifikasi karakter individu (calon pembeli)
 - 3.2.2 Mampu mengidentifikasi wilayah tempat promosi

3.2.3 Mampu mengidentifikasi kebutuhan promosi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam menentukan segmen pasar untuk promosi

4.2 Teliti dalam menghitung biaya promosi

4.3 Teliti dalam men-*display* produk promosi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menganalisis menentukan segmen pasar untuk promosi

KODE UNIT : C.139120.006.01

JUDUL UNIT : Melakukan Perencanaan Produksi Bordir

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perencanaan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perencanaan produksi	1.1 Pengetahuan tentang manajemen produksi bordir dijelaskan. 1.2 Pengetahuan tentang perencanaan produksi bordir dijelaskan. 1.3 Pengetahuan <i>trend</i> mode pada satu periode dijelaskan. 1.4 Data spesifikasi desain produk dan kapasitas terpasang dari mesin dan peralatan disiapkan sesuai prosedur. 1.5 Data karyawan bagian produksi disiapkan sesuai prosedur. 1.6 Data waktu proses produksi ditentukan sesuai prosedur. 1.7 Data ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu diperiksa sesuai prosedur.
2. Menyusun perencanaan produksi untuk satu periode	2.1 Survei pasar disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 2.2 Rencana produksi disusun untuk satu periode waktu tertentu. 2.3 Target produksi ditentukan berdasarkan pesanan atau permintaan pasar .
3. Melaporkan hasil perencanaan produksi	3.1 Hasil perencanaan produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil perencanaan produksi dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan,menyusun dan melaporkan rencana produksi, baik untuk jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek.
 - Survei pasar** dilakukan untuk mengidentifikasi preferensi/selera masyarakat pada satu periode tertentu.

- 1.3 Target **produksi** meliputi:
 - a. Waktu produksi.
 - b. Bahan baku dan bahan pembantu (jenis dan volume).
 - c. Mesin dan peralatan (jenis dan kapasitas).
 - d. Tenaga kerja (jumlah dan keahlian).
 - 1.4 Pesanan atau permintaan pasar meliputi jumlah, desain, ukuran, kualitas.
 - 1.5 Manajemen produksi bordir adalah rekayasa faktor-faktor dan proses produksi menyangkut pembuatan bordir.
 - 1.6 Unit ini dilakukan di ruang kerja atau kantor yang memadai dan ergonomis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (printer)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen produksi
 - 3.1.2 Perencanaan produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengidentifikasi preferensi masyarakat
 - 3.2.2 Mampu mengidentifikasi kebutuhan produksi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyusun target produksi
 - 4.2 Cermat dalam menyusun survei pasar
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyusun rencana produksi
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan target produksi berdasarkan pesanan atau permintaan pasar

KODE UNIT : C.139120.007.01

JUDUL UNIT : Melakukan Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pendukung

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kebutuhan jenis bahan baku dan bahan pendukung	1.1 Data pesanan dan produksi rutin diidentifikasi jumlah, jenis dan waktu penerimaan. 1.2 Data kebutuhan bulanan bahan baku dan bahan pendukung diinventarisasi. 1.3 Perubahan atas kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung diidentifikasi. 1.4 Estimasi kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung untuk <i>safety stock</i> diidentifikasi.
2. Menghitung kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung	2.1 Kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung dalam satu periode waktu dihitung menggunakan metode yang sesuai. 2.2 Formulir kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung diisi sesuai SOP.
3. Melaporkan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung	3.1 Hasil perhitungan bahan baku dan bahan pendukung dilaporkan kepada pihak terkait. 3.2 Hasil perhitungan bahan baku dan bahan pendukung didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan, menghitung, dan melaporkan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung.
- 1.2 Periode waktu dalam perencanaan bahan baku dan bahan pendukung dapat dibuat setiap bulan atau sesuai dengan kebutuhan.

- 1.3 Unit ini dilaksanakan pada lingkungan kerja yang memiliki alat lengkap dan tenang.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (printer)
 - 2.1.3 Alat hitung
 - 2.1.4 Buku kas
 - 2.1.5 Buku bank
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Format laporan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Kerja/*Standar Operating Procedure*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Metode penghitungan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung

3.1.2 Proses produksi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu melakukan penghitungan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membaca data

4.2 Teliti dalam melakukan penghitungan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melakukan penghitungan kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung

KODE UNIT : C.139120.008.01

JUDUL UNIT : Memastikan Ketersediaan Bahan Baku dan Bahan Pendukung (*Update Stock Opname*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memastikan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung (*update stock opname*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan <i>stock opname</i> bahan baku dan bahan pendukung	1.1 Dokumen persediaan bahan baku dan bahan pendukung disiapkan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk <i>stock opname</i> disiapkan. 1.3 Waktu dan tempat pelaksanaan <i>stock opname</i> ditentukan.
2. Melaksanakan <i>stock opname</i> bahan baku dan bahan pendukung	2.1 Letak serta kondisi bahan baku dan bahan pendukung diidentifikasi. 2.2 Jenis, jumlah serta volume bahan baku dan bahan pendukung yang tersedia dihitung. 2.3 Jenis, jumlah serta volume bahan baku dan bahan pendukung yang tersedia dicatat sesuai hasil perhitungan. 2.4 Bahan baku dan bahan pendukung yang telah dicatat diberi label (tag) sesuai prosedur.
3. Melaporkan kegiatan <i>stock opname</i>	3.1 Hasil pencatatan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung (<i>stock opname</i>) dibandingkan dengan dokumen sebelum <i>stock opname</i> . 3.2 Hasil perbandingan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung didokumentasikan. 3.3 Dokumen perbandingan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung (kegiatan <i>stock opname</i>) dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan menyiapkan, melaksanakan, serta melaporkan kegiatan *stock opname* terhadap bahan baku dan bahan pendukung.
 - 1.2 Unit ini dilakukan di gudang, di mana lingkungan tersebut memiliki banyak barang dan bahan terkait produksi bordir.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data (komputer)
 - 2.1.2 Printer
 - 2.1.3 Kalkulator
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.
 - 1.2 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Arus Barang masuk dan keluar
 - 3.1.2 Proses produksi bordir
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu menghitung bahan baku dan bahan pendukung yang tersedia
 - 3.2.2 Mampu membandingkan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menghitung bahan baku dan bahan pendukung yang tersedia
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menghitung bahan baku dan bahan pendukung yang tersedia

KODE UNIT : C.139120.009.01

JUDUL UNIT : Melakukan Inventarisasi Kebutuhan Mesin dan Peralatan

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan inventarisasi kebutuhan mesin dan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan mesin dan peralatan	1.1 Kebutuhan mesin dan peralatan diidentifikasi sesuai dengan perencanaan produksi dan jenis produk yang akan dihasilkan. 1.2 Kondisi mesin dan peralatan disiapkan untuk operasional setelah identifikasi.
2. Melaporkan kebutuhan mesin dan peralatan	3.1 Rencana penggunaan mesin dan peralatan disusun sesuai rencana produksi. 3.2 Rencana penggunaan mesin dan peralatan dilaporkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan menyiapkan dan melaporkan kebutuhan mesin dan peralatan.
- 1.2 Unit ini dilakukan di kantor dan di ruang produksi. Suasana kerja dapat berupa suasana produksi ataupun non-produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data (komputer)
- 2.1.2 Printer
- 2.1.3 Kalkulator

2.2 Perlengkapan

- 3.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3.1.2 Format laporan kebutuhan mesin dan peralatan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP)
perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

1.2 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perencanaan produksi

3.1.2 Mesin dan peralatan

3.1.3 Penjadwalan mesin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu menganalisis kebutuhan mesin dan peralatan berdasarkan peramalan produksi, teknologi dan lain-lain

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyiapkan kondisi mesin dan peralatan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan kebutuhan mesin dan peralatan

KODE UNIT : C.139120.010.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Jadwal Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun jadwal produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan jadwal produksi	1.1 Pengetahuan dasar tentang penyusunan jadwal dijelaskan. 1.2 Waktu produksi diidentifikasi berdasarkan rencana kerja.
2. Melaksanakan penyusunan jadwal produksi	2.1 Periode waktu proses produksi ditentukan. 2.2 Jadwal produksi disusun berdasarkan jadwal pengiriman (<i>shipment date</i>). 2.3 Jadwal produksi dikomunikasikan antara bagian penjualan dan bagian produksi.
3. Melaporkan jadwal produksi	3.1 Jadwal produksi di ruang kerja (<i>workshop</i>) dilaporkan sesuai prosedur. 3.2 Jadwal produksi di ruang kerja (<i>workshop</i>) didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan menyiapkan dan melaksanakan penyusunan jadwal produksi serta melaporkan jadwal produksi.
 - 1.2 **Jadwal produksi** meliputi aspek pengaturan *shift*, pengaturan *line* produksi dan lembur (*overtime*).
 - 1.3 Unit ini dilakukan di ruang kerja atau kantor yang memadai untuk membuat jadwal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data (komputer)
 - 2.1.2 Printer
 - 2.1.3 Kalkulator

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur Kerja/*Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

1.2 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perencanaan produksi

3.1.2 Proses produksi bordir pada pabrik

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu mengatur jadwal produksi

3.2.2 Mampu mengomunikasikan jadwal produksi ke pihak yang terlibat dalam proses produksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyusun jadwal produksi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyusun jadwal produksi sesuai jadwal *shipment*

KODE UNIT : C.139120.011.01

JUDUL UNIT : Menyusun Jadwal Tenaga Kerja

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun jadwal tenaga kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan jadwal kerja	1.1 Pengetahuan menyusun jadwal tenaga kerja dijelaskan sesuai kebutuhan. 1.2 Dokumen hasil perencanaan produksi disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Daftar tenaga kerja bagian produksi disiapkan sesuai prosedur.
2. Membuat jadwal kerja karyawan bagian produksi	2.1 Keahlian dan beban kerja karyawan bagian produksi diidentifikasi berdasarkan ketersediaan tenaga kerja. 2.2 Matriks/bagan kerja untuk setiap personil bagian produksi dibuat berdasarkan rencana produksi.
3. Mensosialisasikan jadwal kerja karyawan bagian produksi	3.1 Jadwal kerja disiapkan dalam bentuk tertulis (<i>print-out</i>) sesuai prosedur. 3.2 Jadwal kerja dijelaskan kepada tenaga kerja bagian produksi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan, membuat, dan mensosialisasikan jadwal kerja karyawan bagian produksi.

1.2 Unit ini dapat dilaksanakan di ruang kerja atau kantor.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Alat cetak (printer)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen personalia

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu mengomunikasikan matriks/bagan kerja kepada pihak terkait

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam membuat matriks/bagan kerja bagian produksi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membuat matriks/bagan kerja bagian produksi

KODE UNIT : C.139120.012.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengawasan dan Evaluasi Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan jalannya proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengawasi jalannya proses produksi	1.1 Perangkat pengawasan proses produksi disiapkan. 1.2 Proses produksi yang sedang berjalan diidentifikasi. 1.3 Proses produksi yang sedang berjalan dianalisis kesesuaiannya dengan prosedur kerja produksi. 1.4 Hasil analisis dicatat sesuai prosedur.
2. Mengevaluasi hasil pengawasan proses produksi	2.1 Data hasil analisis pengawasan jalannya proses produksi disiapkan. 2.2 Data hasil analisis pengawasan proses produksi dievaluasi untuk menentukan tindakan perbaikan. 2.3 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Membuat rekomendasi perbaikan proses produksi	3.1 Dokumen hasil evaluasi proses produksi dilaporkan sesuai prosedur. 3.2 Laporan direkomendasikan untuk perbaikan target produksi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan, melakukan, dan melaporkan pelaksanaan pengawasan kinerja.
- 1.2 **Perangkat pengawasan** meliputi uraian pekerjaan, prosedur kerja, dan proses produksi.
- 1.3 Unit ini dapat dilakukan di ruang kerja dan ruang produksi ketika produksi sedang berjalan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak (printer)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perangkat Pengawasan (formulir/ *checklist*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Rencana produksi
 - 4.2.2 Instruksi Kerja
 - 4.2.3 Prosedur Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manajemen supervisi

3.1.2 Proses produksi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pengawasan kinerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menganalisis kesesuaian proses produksi dengan prosedur kerja produksi

KODE UNIT : C.139120.013.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pemeliharaan Mesin dan Alat Bantu Jahit (*Maintenance and Repair*)

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemeliharaan mesin dan alat jahit (*maintenance and repair*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan tempat kerja	1.1 Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan norma dan standar yang berlaku. 1.2 Mesin dan alat bantu jahit disiapkan dan diatur sesuai persyaratan aspek ergonomis. 1.3 Alat dan bahan-bahan pemeliharaan disiapkan ditempat yang aman dalam kondisi/keadaan rapi.
2. Melakukan pemeliharaan rutin	2.1 Mesin jahit dan alat bantu jahit dibersihkan sesuai prosedur. 2.2 Komponen-komponen dalam mesin jahit dan alat bantu diperiksa kondisinya untuk menjaga kelancaran proses produksi. 2.3 Mesin jahit diberi minyak sesuai buku petunjuk penggunaan mesin (<i>manual book</i>). 2.4 Kondisi mesin dan alat bantu jahit dicatat setelah proses pemeliharaan rutin selesai. 2.5 Mesin jahit dan alat bantu jahit disimpan ditempat yang aman dengan kondisi/keadaan rapi dan selalu dalam kondisi siap pakai sesuai standar.
3. Melakukan perbaikan pada kerusakan mesin jahit dan alat bantu jahit	3.1 Penyebab kerusakan mesin dan alat bantu jahit diidentifikasi sesuai kondisinya. 3.2 Tindakan penanganan terhadap perbaikan diaplikasikan sesuai prosedur. 3.3 Mesin jahit dan alat bantu jahit yang sudah siap diposisikan ke kondisi semula setelah perbaikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan melakukan pemeliharaan mesin dan alat bantu jahit (*maintenance and repair*).
 - 1.2 Penggunaan alat dan bahan pemeliharaan harus sesuai dengan fungsinya terhadap masing-masing mesin dan alat bantu jahit.
 - 1.3 Unit ini dilakukan pada ruang produksi ketika mesin dalam keadaan mati.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat mesin jahit, bordir
 - 2.1.2 Alat bantu jahit
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Perangkat alat dan bahan-bahan pemeliharaan
 - 2.2.3 Formulir (*checklist*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 K3
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi Kerja
 - 4.2.2 Prosedur Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan alat mesin dan alat bantu jahit
 - 3.1.2 Perawatan mesin dan alat bantu jahit
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mempergunakan alat dan bahan untuk merawat mesin dan alat bantu jahit yang sesuai
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan perawatan dan perbaikan mesin serta alat bantu jahit
 - 4.2 Taat azas
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membersihkan mesin jahit dan alat bantu jahit
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan minyak pada mesin jahit

KODE UNIT : C.139120.014.01

JUDUL UNIT : Merancang Desain Bordir

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang desain bordir yang akan diaplikasikan pada produk-produk bordir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan desain bordir	1.1 Pengetahuan tentang merancang desain bordir dijelaskan. 1.2 Peralatan, perlengkapan, dan tempat kerja untuk menggambar desain bordir disiapkan. 1.3 Prosedur menggambar desain bordir diidentifikasi.
2. Menggambar desain bordir	2.1 Tema dikembangkan sesuai prosedur. 2.2 Bahan dan warna dipilih berdasarkan desain yang akan digambar. 2.3 Letak desain bordir ditentukan pada bahan berdasarkan prosedur. 2.4 Bahan, warna dan teknik bordir terpilih digambar pada kertas sesuai dengan standarisasi prosedur kerja yang ada di industri.
3. Memodifikasi desain bordir	3.1 Bagian desain yang akan dimodifikasi dipilih secara teliti. 3.2 Komposisi dan kombinasi warna dimodifikasi untuk menghasilkan desain yang harmonis. 3.3 Tekstur kain dimodifikasi untuk menunjukkan paduan yang serasi dan proporsional penempatannya. 3.4 Teknik hias bordir dimodifikasi sesuai prinsip desain. 3.5 Ciri khas asli bentuk dasar desain dipastikan tetap ada pada hasil modifikasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan menggambar desain busana, memilih bahan dan warna, serta menggambar desain hiasan busana.

- 1.2 Penentuan letak desain bordir pada suatu produk bordir mempertimbangkan jenis produk, ukuran produk, ukuran desain, jenis desain, dan kreasi pembuat bordir.
 - 1.3 Unit ini dapat dilaksanakan di tempat yang memiliki peralatan lengkap dan ergonomis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan menggambar desain
 - 2.1.2 Alat menggunakan cat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Bahan-bahan pewarna untuk menggambar desain
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi Kerja
 - 4.2.2 Prosedur Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Desain ragam hias

3.1.2 Proporsi tubuh

3.1.3 Pemilihan bahan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar mode dan menggambar desain hiasan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggambar pada kertas sesuai dengan standar prosedur kerja yang ada di industri

KODE UNIT : C.139120.015.01

JUDUL UNIT : Menggambar Motif Ragam Hias Bordir dengan Teknik Stilasi untuk Berbagai Jenis Bentuk Ragam Hias

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan menggambar motif ragam hias bordir dengan teknik stilasi untuk berbagai jenis bentuk ragam hias.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan gambar dengan teknik stilasi	1.1 Macam-macam tusuk hias dan teknik hias bordir dijelaskan dengan tepat. 1.2 Peralatan dan perlengkapan menggambar motif dipersiapkan.
2. Menerapkan bermacam tusuk-tusuk hias/teknik hias serta penempatan motif	2.1 Motif pada bentuk ragam hias digambar di atas kertas dengan berpedoman pada pola . 2.2 Motif ragam hias bordir digambar dengan menampilkan bermacam teknik hias dan kombinasi warna. 2.3 Motif ragam hias bordir pada bagian-bagian busana digambar secara proporsional sesuai penempatan motif pada pola . 2.4 Motif dirangkai dalam komposisi bentuk yang utuh dengan teknik hias.
3. Menggambar motif ragam hias bordir dengan menggunakan alat dan bahan pewarna gambar untuk penyelesaian motif, warna dan teknis hias.	3.1 Sketsa desain dan motif disiapkan untuk diwarnai. 3.2 Pensil warna digunakan untuk penyelesaian berbagai efek tekstur, warna motif, teknik hias dan efek cahaya. 3.3 Campuran warna cat air dan cat poster dibuat menjadi warna yang diinginkan. 3.4 Sapuan kuas dan cat air digunakan untuk penyelesaian berbagai efek tekstur, warna motif, teknik hias, dan efek cahaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan menggambar motif ragam hias bordir dengan teknik stilasi, dan menerapkan bermacam tusuk-tusuk hias/teknik hias serta penempatan motif pada produk.
- 1.2 Bentuk ragam hias meliputi naturalis, geometris, dekoratif.
- 1.3 Pola meliputi pola hias serak, pola pinggir, pola mengisi bidang, pola bebas.
- 1.4 Unit ini dilakukan di tempat yang memiliki peralatan yang lengkap dan ergonomis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan menggambar desain
- 2.1.2 Alat menggunakan cat

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
- 2.2.2 bahan-bahan pewarna untuk menggambar desain

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Instruksi kerja
- 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang

merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Seni rupa dasar/dasar desain

- 3.1.2 Kombinasi warna

- 3.1.3 Penempatan motif pada produk

- 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggambar motif/ teknik stilasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti

- 4.2 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menggambar bentuk motif dan penempatan motif sesuai pola

KODE UNIT : C.139120.016.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Unsur dan Prinsip Desain dalam Rancangan Ragam Hias Bordir

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan unsur dan prinsip desain dalam rancangan ragam hias bordir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penerapan unsur dan prinsip desain dalam rancangan ragam hias bordir	1.1 Pengertian unsur-unsur desain dijelaskan pada rancangan ragam hias bordir. 1.2 Pengertian prinsip desain dijelaskan pada rancangan ragam hias bordir. 1.3 Prosedur penerapan prinsip desain dalam rancangan ragam hias bordir diidentifikasi. 1.4 Peralatan dan perlengkapan merancang ragam hias bordir disiapkan sesuai prosedur.
2. Merancang ragam hias bordir dengan penerapan unsur-unsur desain	2.1 Ragam hias dirancang dengan berbagai macam pola hias sesuai prosedur. 2.2 Ragam hias dirancang untuk berbagai jenis motif, kombinasi warna, dan teknik hias bordir. 2.3 Ragam hias dirancang dengan penerapan unsur garis dan unsur bentuk, warna, serta teknik hiasnya.
3. Merancang bordir produk busana dengan penerapan prinsip-prinsip desain	3.1 Prosedur merancang bordir produk busana dengan penerapan prinsip desain dijelaskan. 3.2 Ragam hias bordir dirancang dengan penerapan prinsip harmoni, proporsi, keseimbangan, pusat perhatian dan irama

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan merancang desain ragam hias bordir serta bordir produk busana dengan penerapan unsur-unsur dan prinsip desain.
- 1.2 Unsur desain meliputi garis, bentuk, motif, warna dan bahan.
- 1.3 Prinsip desain meliputi ritme, aksentuasi, harmoni, dan *balance*.

- 1.4 Unit ini dilakukan di tempat yang memiliki peralatan lengkap dan ergonomis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan menggambar desain
 - 2.1.2 Alat menggunakan cat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Bahan-bahan pewarna untuk menggambar desain
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi Kerja
 - 4.2.2 Prosedur Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Desain ragam hias
 - 3.1.2 Proporsi tubuh
 - 3.1.3 Memilih bahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambar mode dan menggambar desain hiasan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merancang ragam hias dengan penerapan unsur garis dan unsur bentuk, warna, serta teknik hiasnya
 - 5.2 Ketepatan merancang ragam hias bordir dengan penerapan prinsip harmoni, proporsi, keseimbangan, pusat perhatian dan irama

KODE UNIT : C.139120.017.01

JUDUL UNIT : Menggambar Ragam Hias Bordir di Atas Bahan Tekstil

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggambar ragam hias bordir di atas bahan tekstil.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar pola pada bahan	1.1 Bahan tekstil yang akan digambar diidentifikasi untuk memilih alat yang cocok. 1.2 Alat yang akan digunakan dipilih dengan tepat dan siap digunakan. 1.3 Kertas pola dan pola busana dipilih sesuai model yang diinginkan dan siap digunakan.
2. Menggambar macam-macam tusuk hias dasar, teknik hias bordir dan pola hias penempatan motif	2.1 Motif digambar di atas kertas pola sesuai prosedur. 2.2 Motif ragam hias bordir pada bagian-bagian busana digambar di atas pola secara proporsional sesuai teknik penempatan motif pada produk. 2.3 Motif ragam hias bordir pada bagian-bagian busana digambar di atas kain secara proporsional sesuai teknik penempatan motif pada produk.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk mempersiapkan dan menggambar pola pada menggambar ragam hias bordir di atas bahan tekstil.

1.2 Unit ini dapat dilakukan di tempat yang memiliki peralatan lengkap dan ergonomis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pensil

2.1.2 Penggaris dan meteran

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas minyak
 - 2.2.2 Kertas HVS
 - 2.2.3 Kertas buram
 - 2.2.4 Kertas kalkir
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi kerja
 - 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis tusuk hias
 - 3.1.2 Teknik menghias kain
 - 3.1.3 Pola hias penyusunan motif dan penempatan motif

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar motif dengan bermacam tusuk dan teknik hias

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyusun motif di atas pola

4.2 Teliti dalam meletakkan pola pada bahan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggambar motif ragam hias bordir pada bagian-bagian busana di atas kain secara proporsional sesuai teknik penempatan motif pada produk

KODE UNIT : C.139120.018.01

JUDUL UNIT : Menggambar Penempatan Desain Ragam Hias Bordir pada Bagian-Bagian/Detail Produk Fashion

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menggambar penempatan desain ragam hias bordir pada bagian-bagian/detail produk fashion.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggambar motif pada bagian-bagian busana (garis leher, kerah, garis hias, lengan, rok, celana)	1.1 Alat dan bahan disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Bagian-bagian/detail produk fashion diidentifikasi. 1.3 Detail bagian busana digambar dengan jelas sesuai dengan prosedur menggambar. 1.4 Motif digambar pada bagian-bagian busana sesuai prosedur/teknik menggambar desain ragam hias. 1.5 Perbandingan dan ketepatan letak motif dan pola hias pada bagian busana digambar dengan proposional.
2. Melakukan penyelesaian gambar (tusuk hias, teknik hias, warna) pada bagian-bagian busana	2.1 Detail penempatan motif dan pola hias pada bagian-bagian busana digambar dengan jelas sesuai dengan prosedur/teknik menggambar. 2.2 Gambar ilustrasi hiasan bordir pada bagian-bagian busana diselesaikan sesuai dengan nilai-nilai estetika.
3. Membuat gambar teknis ragam hias busana	3.1 Siluet dan ragam hias pada bagian-bagian busana digambar dengan jelas. 3.2 Proporsi dan ragam hias pada bagian-bagian busana diidentifikasi. 3.3 Ilustrasi ragam hias bordir digambar dengan jelas diluar gambar siluet sesuai spesifikasi tusuk hias dan teknik hias.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan, menggambar motif pada detail busana, penyelesaian dan membuat gambar ilustrasi dengan bermacam tusuk hias, teknik hias dan warna, pada bagian-bagian detail/sulit pada bahan.

- 1.2 Unit ini dapat dilakukan di tempat yang memiliki peralatan lengkap dan ergonomis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pensil
 - 2.1.2 Penggaris dan meteran
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kertas pola
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi kerja
 - 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Macam-macam tusuk hias

3.1.2 Macam-macam teknik hias

3.1.3 Komposisi warna

3.1.4 Teori tentang proporsi tubuh

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggambar ilustrasi motif pada detail busana dengan bermacam tusuk hias dan teknik hias

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menggambar, meletakkan ragam hias secara proporsional

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menggambar letak motif dan pola hias pada bagian busana dengan proposional

KODE UNIT : C.139120.019.01

JUDUL UNIT : Memprogram Desain Bordir Komputer

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain bordir dengan menggunakan program komputer/piranti lunak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memindai (<i>scanning</i>) rancangan/konsep/con toh desain	1.1 Rancangan/konsep/contoh desain masing masing pola disiapkan. 1.2 Rancangan/konsep/contoh desain diletak kan di alat pindai dengan benar. 1.3 Alat pemindai yang telah diisi dioperasikan sesuai prosedur. 1.4 Gambar desain setiap pola pada <i>display</i> diwarnai sesuai dengan desain. 1.5 Hasil <i>scanning</i> disimpan sesuai prosedur.
2. Menggambar teknik dengan <i>software</i> /piranti lunak	2.1 Komputer dan <i>software</i> /piranti lunak untuk menggambar disiapkan. 2.2 Desain yang akan digambar dipilih dari referensi. 2.3 Tipografi (teks) dibuat berdasarkan desain. 2.4 Bentuk motif digambar dengan benar dan rapi sesuai teknik hias. 2.5 Bentuk macam-macam ragam hias bordir dijalur/disusun sesuai urutan dan pola hias dengan benar dan rapi. 2.6 Hasil desain disimulasikan pada layar komputer. 2.7 Hasil desain yang telah disimulasikan disimpan dalam komputer dan media penyimpanan data sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menggambar teknik, membuat tipografi (teks) dan merapikan efek pada tipografi (teks), *scanning* sketsa mode dan tekstil serta mewarnai dan memasukkan tekstil pada sketsa mode, menyusun koleksi, membuat kartu nama, *brand* label dan label gantung, dengan menggunakan piranti lunak desain bordir.
 - Dijalur/disusun meliputi menyusun urutan stik dan urutan warna.

- 1.3 Unit ini dilakukan di ruangan yang nyaman dengan peralatan yang memadai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer
 - 2.1.2 Piranti lunak/software desain bordir
 - 2.1.3 Mesin/alat pemindai
 - 2.1.4 Media penyimpan data (*flash disk*, *CD*)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2.2 Rancangan/konsep/contoh gambar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi kerja
 - 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Fungsi dan cara menggunakan piranti lunak komputer

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan piranti lunak komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menjalur/menyusun ragam hias bordir pada bagian-bagian busana sesuai pola hias dengan benar dan rapi dengan menggunakan piranti lunak komputer

KODE UNIT : C.139120.020.01

JUDUL UNIT : Membuat Hiasan pada Produk dengan Alat Jahit Tangan (Sulaman Tangan)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat hiasan pada busana dengan alat jahit tangan (sulaman tangan).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pekerjaan	1.1 Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Bahan baku dan pendukung disiapkan sesuai desain dan siap digunakan. 1.4 Benang sulam dipasang sesuai prosedur. 1.5 Bahan dipasang pada ram sesuai prosedur.
2. Menggunakan alat jahit tangan (sulaman tangan)	2.1 Konsep menghias dengan sulam tangan dijelaskan dengan benar. 2.2 Proses produksi sulaman tangan dijelaskan sesuai prosedur. 2.3 Macam-macam teknik sulam/pembuatan tusuk hias sulam tangan diidentifikasi dan dipilih berdasarkan desain dan gambar pada bahan. 2.4 Bahan disulam sesuai dengan teknik sulam dan tusuk-tusuk hias yang ditentukan. 2.5 Hasil sulaman diperiksa sesuai dengan standar tusuk hias sulaman.
3. Melakukan pemeliharaan ringan dan menyimpan alat jahit tangan	3.1 Alat jahit tangan dipelihara sesuai prosedur. 3.2 Alat jahit tangan disimpan sesuai prosedur inventaris.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan alat kerja serta bahan untuk dihias dengan sulaman tangan, Membuat hiasan pada

busana untuk berbagai rancangan busana, memelihara dan menyimpan alat jahit tangan.

1.2 Bahan yang dimaksud dapat berupa bagian busana atau perlengkapan rumah tangga seperti taplak, dapat terbuat dari kain atau kulit.

1.3 Teknik sulam dapat berupa sulam timbul, sulam benang emas, sulam kepala peniti, sulam suji cair, sulam terawang, sulam bayang, dll.

1.4 Unit ini dilakukan di ruang produksi yang bersih, dengan cukup pencahayaan dan memperhatikan aspek ergonomis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Jarum

2.1.2 Ram

2.1.3 Pamedangan

2.1.4 Pemintal benang

2.1.5 Gunting

2.1.6 Pendedel

2.1.7 Alat pemasang benang (mata nenek)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan yang telah digambar (motif)

2.2.2 Benang

2.2.3 ATK

2.2.4 Lasu

2.2.5 Tali kain lasu

2.2.6 Alat ukur (meteran)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Instruksi kerja

4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur membuat macam-macam teknik tusuk hias dasar sulaman

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat jahit tangan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyulam sesuai dengan desain

4.2 Fokus dalam menyulam

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyulam bagian-bagian produk dengan bermacam teknik sulam dan tusuk-tusuk hias sesuai gambar motif pada produk

KODE UNIT : C.139120.021.01

JUDUL UNIT : Membuat Hiasan Pada Busana dengan Mesin Bordir Manual

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat hiasan pada busana dengan alat mesin manual (mesin hitam).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan mesin bordir	1.1 Mesin diminyaki sesuai prosedur. 1.2 Kumpanan/sepul diisi dengan benang jahit sesuai kapasitasnya. 1.3 Sepul dipasang pada sekoci sesuai prosedur. 1.4 Jarum mesin bordir dipasang sesuai prosedur. 1.5 Benang bordir dipasang sesuai prosedur. 1.6 Jarak stikan diatur sesuai dengan jenis bahan.
2. Membuat hiasan pada busana sesuai desain	2.1 Konsep menghias dengan mesin bordir manual dijelaskan dengan benar. 2.2 Macam-macam teknik hias dan tusuk hias bordir manual dipilih untuk berbagai rancangan busana. 2.3 Bagian-bagian bahan yang telah diberi motif pada kain, dibordir dengan bermacam teknik hias dan tusuk-tusuk hias sesuai desain. 2.4 Hasil bordir manual diperiksa sesuai dengan standar stikan.
3. Memelihara dan menyimpan alat jahit mesin bordir manual	3.1 Alat jahit mesin manual dipelihara sesuai prosedur. 3.2 Alat jahit mesin manual dicatat sesuai prosedur inventaris.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk tahap persiapan, pengoperasian alat bordir, dan penyimpanan alat bordir dalam membuat produk bordir sesuai desain.

- 1.2 Mesin bordir manual adalah mesin jahit yang roda penggerak kainnya diatur sedemikian rupa sehingga rodanya tidak lagi menggerakkan kain. Kain digerakkan secara manual dengan tangan untuk membordir. Mesin bordir manual juga seringkali dikenal dengan nama lain seperti mesin bordir hitam, mesin bordir goyang, ataupun mesin bordir biasa. Alat ini terkadang dapat juga dilengkapi dengan dinamo untuk membantu pemutaran mesin jahit.
- 1.3 Teknik hias bordir manual dapat berupa kerancang/terawang langsung, suji, solder.
- 1.4 Unit ini dilakukan di ruang produksi yang bersih, dengan cukup pencahayaan dan memperhatikan aspek ergonomis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat mesin bordir manual (mesin jahit yang dimodifikasi)
- 2.1.2 Jarum
- 2.1.3 Ram
- 2.1.4 Gunting
- 2.1.5 Pendedel

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Kain
- 2.2.2 Benang atas
- 2.2.3 Benang bawah / benang sekoci
- 2.2.4 Lasu (kain penyambung)
- 2.2.5 Alat ukur panjang (meteran)
- 2.2.6 ATK

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Instruksi kerja

4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep menghias dengan mesin bordir manual

3.1.2 Proses produksi bordir mesin manual

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan mesin bordir manual

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam meletakkan hiasan bordir sesuai dengan pola desain pada kain

4.2 Fokus dalam bekerja

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam membordir bagian-bagian busana yang telah diberi motif pada kain dengan bermacam teknik hias dan tusuk-tusuk hias sesuai desain

KODE UNIT : C.131921.022.01

JUDUL UNIT : Membuat Hiasan pada Busana dengan Mesin Bordir *High-Speed*

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat hiasan pada busana denganmesin *high-speed*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan mesin bordir <i>high-speed</i>	1.1 Mesin bordir <i>high-speed</i> diminyaki sesuai prosedur. 1.2 Mesin bordir <i>high-speed</i> dipanaskan dan dinyalakan sesuai prosedur. 1.3 Kumparan/sepul diisi penuh dengan benang jahit sampai rata kapasitasnya dan sekoci dipasang sesuai prosedur. 1.4 Jarum mesin bordir dipasang sesuai prosedur. 1.5 Benang bordir dipasang sesuai prosedur. 1.6 Jarak setikan diatur sesuai dengan jenis bahan.
2 Membuat hiasan pada busana untuk berbagai rancangan busana	2.1 Macam-macam motif diidentifikasi sesuai desain. 2.2 Bagian-bagian bahan yang telah diberi motif pada kain, dibordir dengan bermacam teknik hias dan tusuk-tusuk hias sesuai desain. 2.3 Hasil bordir diperiksa sesuai dengan standar stikan.
3 Memelihara dan menyimpan alat jahit mesin bordir <i>high-speed</i>	3.1 Alat jahit mesin <i>high-speed</i> dipelihara sesuai prosedur. 3.2 Alat jahit mesin <i>high-speed</i> disimpan sesuai prosedur inventaris.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk tahap persiapan, menggunakan mesin bordir *high-speed*, dan menyimpan mesin bordir *high-speed*.
 - Mesin bordir *high-speed* juga seringkali dikenal dengan nama mesin bordir putih atau mesin bordir listrik.

- 1.3 Unit ini dilakukan pada ruang produksi atau *workshop* yang bersih, dengan pencahayaan yang cukup dan memperhatikan aspek ergonomis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin bordir *high-speed*
 - 2.1.2 Jarum
 - 2.1.3 Ram
 - 2.1.4 pendedel (samakan)
 - 2.1.5 Gunting
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain
 - 2.2.2 Benang atas
 - 2.2.3 Benang bawah/benang sekoci
 - 2.2.4 Lasu (kain penyambung)
 - 2.2.5 Alat ukur panjang (meteran)
 - 2.2.6 ATK
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Instruksi kerja
 - 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang

merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep menghias dengan mesin *high-speed*

3.1.2 Proses produksi bordir *high-speed*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan mesin bordir *high-speed*

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam membordir sesuai pola yang digambar pada kain

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam membordir bagian produk yang telah diberi motif pada kain dengan bermacam teknik hias dan tusuk-tusuk hias sesuai desain

KODE UNIT : C.139120.023.01

JUDUL UNIT : Membuat Hiasan pada Busana dengan Mesin Bordir Komputer

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat hiasan pada busana dengan mesin bordir komputer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan bordir komputer	1.1 Media penyimpanan (<i>flash disk</i> dan CD) berisi desain disiapkan pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 1.2 Bahan yang akan diberi hiasan disiapkan. 1.3 Mesin bordir komputer disiapkan sesuai prosedur. 1.4 Prosedur penggunaan mesin bordir komputer dijelaskan dengan benar.
2. Mengoperasikan mesin bordir komputer untuk membuat hiasan pada busana	2.1 Ram dipasang pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 2.2 Bahan dipasang pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 2.3 Gambar pada media penyimpanan dibuka pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 2.4 Benang dipasang pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 2.5 Perintah pembuatan mal distel pada piranti lunak bordir. 2.6 Perintah membordir dimasukkan pada mesin bordir komputer sesuai prosedur. 2.7 Proses berjalannya mesin diawasi sesuai prosedur. 2.8 Permasalahan dalam berjalannya mesin (<i>error</i>) diatasi sesuai prosedur. 2.9 Benang dibersihkan dengan gunting sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat kerja dan alat kerja serta bahan untuk dihias dengan bordir komputer, menyiapkan mesin bordir komputer, membuat desain hiasan busana, membuat hiasan

pada busana untuk berbagai rancangan busana, memelihara dan menyimpan alat jahit mesin bordir komputer.

- 1.2 Unit ini dilakukan di ruang produksi, dengan pencahayaan yang cukup (umumnya memerlukan lampu tambahan) dan memperhatikan aspek ergonomis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat mesin bordir komputer

2.1.2 Ram

2.1.3 Pinset/Mata nenek (alat pasang jarum)

2.1.4 Gunting (sama dengan yang sebelumnya)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan

2.2.2 Kain busa

2.2.3 Lampu

2.2.4 Media penyimpanan data berisi desain

2.2.5 Benang atas

2.2.6 Benang bawah /benang sekoci

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Instruksi kerja

4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang

merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konsep menghias dengan mesin bordir komputer

3.1.2 Prosedur membuat macam-macam teknik tusuk hias bordir komputer

3.1.3 Proses produksi bordir komputer

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat hiasan pada busana dengan mesin bordir computer

3.2.2 *Trouble shooting* pada proses bordir komputer

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Disiplin

4.3 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memasukkan perintah membordir pada mesin bordir komputer sesuai prosedur

KODE UNIT : C.139120.024.01

JUDUL UNIT : Melakukan Penyelesaian Akhir (*Finishing* Produk Bordir)

DESKRIPSI UNIT : Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyelesaian akhir (*finishing* produk bordir).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merapikan produk	1.1 Sisa-sisa benang pada produk akhir bordir dipotong agar tampak rapi. 1.2 Bagian-bagian motif dilubangi dengan solder sesuai desain. 1.3 Pinggiran motif dirapikan dengan solder sesuai desain.
2. Membersihkan produk	2.1 Produk bordir diidentifikasi berdasarkan asal bahan dan efeknya apabila dicuci dengan cara tertentu. 2.2 Bahan pencuci diidentifikasi sesuai jenis bahan produk akhir bordir yang akan dicuci. 2.3 Produk bordir dicuci menggunakan bahan pencuci.
3. Menyetrika produk	3.1 Peralatan <i>steaming</i> disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Pengaturan suhu/temperatur, uap disesuaikan dengan jenis bahan produk. 3.3 Produk akhir bordir digosok dengan peralatan <i>steamings</i> sampai rata, licin, dan bersih dengan menggunakan alas kain putih. 3.4 Hasil setrika dilipat dengan rapi sesuai jenis produk sesuai prosedur.
4. Mengemas dan menyimpan produk	4.1 Label kerah dijahit pada kerah/bagian produk sesuai prosedur. 4.2 Label harga dan atributnya dilekatkan melalui proses <i>labeling</i> produk. 4.3 Produk akhir bordir dikemas sesuai prosedur dengan memperhatikan estetika. 4.4 Produk akhir bordir disimpan dengan teknik yang benar sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk merapikan, membersihkan, menyetrika, mengemas dan menyimpan busana.
- 1.2 Produk dapat berupa busana ataupun produk rumah tangga seperti taplak.
- 1.3 Finishing produk dilakukan di tempat yang memadai sesuai dengan elemen masing-masing. Setiap elemen berada pada ruangan yang berbeda. Perhatikan terutama penggunaan alat listrik dengan lokasi yang berpotensi memiliki percikan air.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ember/bak pencuci
- 2.1.2 Alat *steaming* (Dapat berupa *steamer* atau setrika)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat bantu mengemas
- 2.2.2 Bahan pencuci

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Instruksi kerja
- 4.2.2 Prosedur kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini adalah tempat uji yang

merepresentasikan tempat kerja, serta dilengkapi dengan peralatan untuk demonstrasi/praktik.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi/praktik dan/atau ujian tertulis di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur melakukan penyelesaian akhir (*finishing* produk bordir)

3.1.2 Pengetahuan tentang bahan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mencuci produk bordir

3.2.2 Menyetrika produk bordir

3.2.3 Mengemas produk bordir

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan pencucian, penyetrikaan, dan pengemasan produk bordir

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam merapikan pinggiran motif dengan solder sesuai desain

5.2 Ketepatan dalam sisa-sisa benang pada produk akhir bordir digunting agar tampak rapi

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Bordir, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 September 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI